

SISTEM INFORMASI PELAYANAN SIM

M. Matsaini¹, Sholeh Rachmatullah²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik

^{1,2}Universitas Madura

^{1,2}Jl. Raya Panglegur No. Km 3,5 , Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur

E-mail: ¹matsaini@unira.ac.id, ²sholeh@unira.ac.id

ABSTRACT

Artikel:

Diterima: 20 Maret 2020

Direvisi: 08 Februari 2021

Diterbitkan: 06 September 2021

***Alamat Korespondensi:**

matsaini@unira.ac.id

The driving license administration service system is a special service provided by Nasional Police to people who want to make a SIM. This service system can be done online. The current application has made it a lot easier in the process of making up the SIM card production. However, there are some problems related to internal reports that must be reported because the service is not yet available in an existing application, so some recapitulation processes are still done conventionally and technical constraints on the server network. This study aims to create a service management information system application (SIMPEL SIM) that can provide solutions to internal reporting and server network technical constraints. The method used software development is waterflow. This application handles the printing of bank payment receipts automatically, granting the applicant's registration number automatically, printing the SIM application form on the form provided. Verification of the completeness of the file, validation of the score of the theory test, practice 1 and practice 2, validation of sim issuance and printing of temporary sim numbers if there is a technical problem in the existing network server. The use of the SIMPEL SIM application makes it easy to recapitulate internal reporting and can improve public services.

Keywords: *SIM, Simpel, Satpas, Polres Pamekasan*

ABSTRAK

Sistem pelayanan administrasi surat ijin mengemudi merupakan pelayanan khusus yang diberikan oleh polri kepada masyarakat yang hendak membuat SIM. Sistem pelayanan ini sudah bisa dilakukan secara online. Aplikasi yang ada saat ini telah banyak memudahkan dalam proses pembuatan hingga produksi kartu SIM. Namun ada beberapa kendala terkait laporan internal yang harus dilaporkan karena belum tersedianya layanan tersebut pada aplikasi yang telah ada, sehingga proses rekapitulasi masih dilakukan secara konvensional dan kendala teknis pada jaringan server menyebabkan

pelayanan terhenti. Penelitian ini bertujuan membuat aplikasi sistem informasi manajemen pelayanan (SIMPEL SIM) yang bisa memberikan solusi terhadap pelaporan internal dan kendala teknis jaringan server. Metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak adalah *waterfall*. Aplikasi ini menangani pencetakan resi pembayaran bank secara otomatis, pemberian nomer register pemohon secara otomatis, pencetakan formulir permohonan SIM pada formulir yang telah disediakan. Verifikasi kelengkapan berkas, validasi nilai ujian teori, praktek 1 dan praktek 2, validasi penerbitan sim dan pencetakan nomer sim sementara jika terjadi kendala teknis jaringan server pada aplikasi yang sudah ada. Penggunaan aplikasi SIMPEL SIM memberikan kemudahan dalam rekapitulasi pelaporan internal dan meningkatkan pelayanan publik yang bisa dirasakan oleh masyarakat.

Kata Kunci: *SIM, Simpel, Satpas, Polres Pamekasan*

I. PENDAHULUAN

Layanan pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) saat ini sudah bisa dilakukan registrasi secara *online* untuk efektifitas pelayanan publik [1]. Artinya, masyarakat bisa mengajukan jenis permohonan baru atau perpanjangan di Satuan pelayanan administrasi (Satpas) SIM diluar domisilinya dengan syarat mempunyai e-KTP. Ada 200 kantor Satpas yang terintegrasi dengan SIM *online* di seluruh Indonesia [2]. Pelayanan yang disediakan oleh SIM *Online* ini, mulai dari registrasi pemohon hingga proses pencetakan kartu SIM.

SIM (Surat Ijin Mengemudi) adalah bukti registrasi dan identifikasi yang diberikan oleh Polri kepada seseorang yang telah memenuhi persyaratan administrasi, sehat jasmani dan rohani, memahami peraturan lalu lintas dan trampil mengemudikan kendaraan bermotor [3]. Satpas SIM Polres Pamekasan senantiasa memberikan pelayanan pengurusan SIM terhadap masyarakat yang melakukan permohonan pembuatan SIM. Aplikasi yang tersedia saat ini sudah cukup membantu untuk proses pembuatan hingga produksi cetak kartu SIM. Namun ada beberapa layanan yang belum disediakan oleh aplikasi ini, diantaranya adalah laporan *Internal* yang harus dilaporkan oleh Satpas Polres Pamekasan.

Laporan *Internal* berupa aktifitas kegiatan pemohon SIM yang melakukan ujian teori, ujian praktek 1 dan praktek 2 dalam periode tertentu. Pada Loker Formulir, petugas

memberikan nomor registrasi pemohon, jenis permohonan, golongan SIM dan informasi pemohon dengan menuliskannya pada formulir yang tersedia. Di Loker Administrasi belum memiliki catatan tentang informasi data pemohon karena pelaporan masih dituliskan pada buku besar data *register* SIM. Pada bagian Loker Ujian Teori, loket Praktek 1 dan Praktek 2, petugas menuliskan informasi pemohon pada lembar kertas Pemohon Ujian SIM berupa info pemohon, jenis permohonan dan golongan SIM serta catatan tentang berapa kali mengikuti ujian SIM, hal ini berpotensi kurangnya informasi ketika kertas tersebut hilang atau rusak.

Pada Loker Administrasi, petugas mengisikan informasi pembayaran pada resi dengan menuliskannya, hal ini tidak mempercepat proses pengerjaan. Pada bagian Loker Produksi, pencatatan nomor SIM yang terbit masih dituliskan kedalam buku besar pemegang SIM, dan informasi pemegang kartu SIM sementara jika sistem yang ada sedang terkendala hanya dilakukan pencatatan manual, informasi laporan keuangan belum ada bagi SIM yang telah terbit. Selain itu kendala teknis jaringan *server* dan *bug* program mengakibatkan program yang ada tidak bisa digunakan sehingga pelayanan bisa terganggu bahkan terhenti, padahal pelayanan kepada masyarakat harus terus berjalan.

Beberapa Penelitian Sebelumnya yang pertama yaitu Implementasi Surat Izin Mengemudi (SIM) Di Satuan Penyelenggara Administrasi SIM (Satpas) Colombo Surabaya

[4]. Dalam Hasil penelitian menunjukkan kebijakan SIM *Online* di Satpas Colombo Surabaya mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat dalam pelaksanaan implementasinya. Namun masih memiliki kendala terhadap jaringan atau koneksi serta kendala yang berupa renovasi gedung, disposisi, petugas SIM *Online* memiliki pemahaman yang tinggi terhadap keluhan masyarakat. struktur birokrasi, bentuk tanggung jawab pelaksana SIM *Online* di satuan penyelenggara administrasi SIM (SATPAS) berdasarkan perkap nomor 9 Tahun 2012 dan SOP SIM *Online*. Saran yang diajukan yaitu melakukan kerjasama dengan layanan *provider* untuk menstabilkan jaringan koneksi agar koneksi SIM *Online* tetap berjalan, menyiapkan ruangan khusus untuk pemohon SIM selama gedung direnovasi serta meningkatkan kualitas aplikasi.

Penelitian kedua yaitu Studi Tentang Pelayanan Administrasi Pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) Di Kantor Polres Kota Bontang [5]. Dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa kecepatan pelayanan dalam pembuatan SIM dalam penyelenggaraan masih kurang dikarenakan tidak dapat dipungkiri pelayanan masih sering mengalami kendala teknis dan non teknis, seperti terkadang jaringan *online* yang lambat atau gangguan *server* dari pusat jika itu terjadi petugas menginformasikan kepada pemohon untuk kembali di lain hari untuk mengurus SIM, selain itu kurangnya fasilitas sehingga dapat menghambat pelaksanaan pembuatan SIM dan penyelesaian pelayanan tidak diberikan tepat waktu yang telah ditetapkan sesuai standar.

Penelitian ke tiga yaitu Pelayanan Terpadu Surat Izin Mengemudi (SIM) Terintegrasi [6]. Dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Pelayanan Terpadu dalam pembuatan SIM di Kepolisian Resort Satuan Lalu Lintas diseluruh Indonesia secara prosedur sudah memenuhi keinginan pelanggan, karena saat ini dalam pelaksanaan pembuatan SIM cukup sederhana dan cukup jelas. Keadilan dalam pelayanan juga sudah berjalan dengan baik, karena pelayanan diberikan kepada seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang derajat maupun status sosial pemohon layanan tersebut. Selain produk layanan ada faktor pendukung dalam pelayanan yaitu kemampuan dan keterampilan aparatur dalam bekerja harus cermat dan teliti

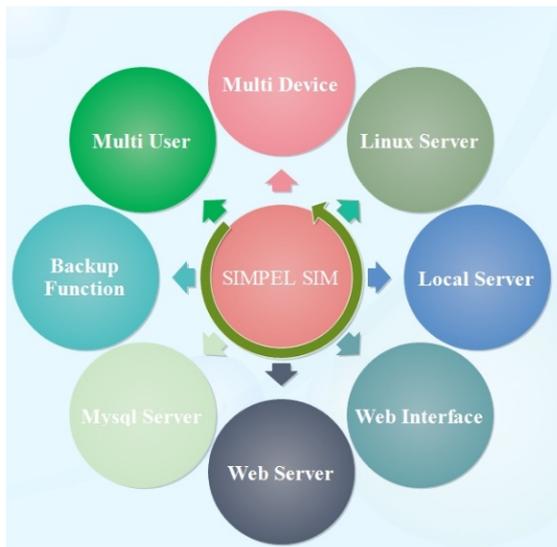
serta faktor penghambat pelayanan yaitu kurangnya sarana dan prasarana penunjang pelayanan seperti sering terjadinya gangguan koneksi internet dan masalah pemadaman listrik.

Pada penelitian ke empat yaitu Pelayanan Pengurusan Surat Izin Mengemudi (SIM) Di Kantor Kepolisian Resort Kota (Polresta) Samarinda [7]. Dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam memberikan pelayanan pengurusan Surat Izin Mengemudi (SIM) di Kepolisian Resort Kota (POLRESTA) Samarinda, yaitu: 1. Masih kurangnya personil yang bertugas membuat pelayanan SIM. 2. Sistem yang digunakan masih sering mengalami gangguan. 3. Fasilitas yang ada dirasa kurang memadai secara kualitas maupun secara kuantitas. Banyak faktor yang menyebabkan waktu pelayanan yang dapat terlambat hingga berjam-jam. Salah satunya adalah sistem yang sering mengalami gangguan. Banyak masyarakat yang mengeluhkan jika sistem sudah mengalami gangguan waktu pelayanan bisa molor hingga berjam-jam bahkan hingga keesokkan harinya.

Dari Hasil penelitian yang tertuang dalam keempat jurnal tersebut, mulai dari jurnal terbitan tahun 2015 hingga 2017 dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa kendala teknis yang terjadi di setiap Satpas seperti gangguan pada *server* SIM *online*. Gangguan teknis seperti ini, bisa menghambat pelayanan kepada masyarakat yang mengajukan permohonan pembuatan SIM. Pembuatan sistem informasi ini bisa meningkatkan pelayanan publik [8]. *State of art* dari penilitan ini bisa ditunjukkan pada Gambar 1.

Tujuan dari penelitian ini untuk membuat aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL SIM) berbasis web yang bisa memberikan solusi terhadap pelaporan *Internal* dan permasalahan yang ada, serta pencetakan nomor SIM sementara jika terjadi gagal sistem pada aplikasi yang telah ada. Sistem yang dibuat mulai dari perencanaan pembuatan aplikasi berbasis web dan topologi jaringan lokal yang dibangun serta instalasi lokal *web server*. Aplikasi yang dibuat sesuai standar pelayanan [9] dan merupakan aplikasi pendamping dari SIM *Online* bukan mengganti aplikasi yang sudah berjalan. Sistem informasi manajemen memudahkan petugas dalam

melakukan tugas administratif dalam pelayanan kepada masyarakat [10][11].



Gambar 1. State of art Simple SIM

Pada tahapan pertama melakukan identifikasi permasalahan dengan melakukan observasi terhadap pelayanan yang berjalan selama ini di kantor pelayan administrasi SIM mempelajari proses pengurusan SIM hingga tingkat produksi cetak kartu SIM, melakukan wawancara pada petugas masing-masing loket untuk mengetahui permasalahan yang ada. Kemudian melakukan analisa permasalahan dan perancangan sistem. Analisa kebutuhan *user* berdasarkan kebutuhan pada masing-masing loket pelayanan. Diantaranya loket formulir, loket registrasi, loket administrasi, loket ujian teori, loket praktek 1 dan praktek 2, hingga loket produksi. Setelah semua permasalahan diidentifikasi, kemudian proses desain aplikasi dan topologi jaringan komputer yang akan direncanakan, tahapan terakhir adalah pengujian sistem dengan cara memberikan pelatihan terhadap petugas sesuai hak aksesnya dan evaluasi penggunaan aplikasi setelah program ini betul dijalankan.

Penulisan *paper* ini merupakan hasil orisinal dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada kantor Satpas Polres Pamekasan dengan sumber dana penelitian *Internal* Universitas Madura.

II. METODOLOGI

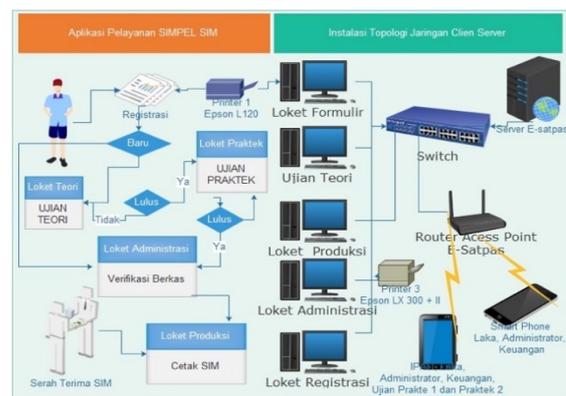
Metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak ini

menggunakan model *waterfall* yang terbagi kedalam 5 tahapan, yaitu:

a. Identifikasi Permasalahan

Pada tahapan ini akan dibahas hasil observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung dan wawancara ke petugas di Satpas Polres Pamekasan yaitu proses rekapitulasi masih dilakukan secara konvensional dan kendala teknis pada jaringan *server*.

Proses rekapitulasi memerlukan waktu dan tenaga ekstra untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam proses pelaporan *Internal*. Pelaporan *Internal* berupa laporan registrasi pemohon, laporan nomor klipeng, laporan peserta ujian teori dan praktek, serta laporan produksi kartu SIM. Selain itu, Petugas melakukan penulisan pada blangko bank untuk pembayaran SIM dan formulir pemohon berdasarkan tanggal registrasi, nomor registrasi, jenis permohonan. Hal itu memerlukan waktu ekstra dalam melakukannya sehingga kurang efektif dan efisien.



Gambar 2. Arsitektur SIMPLE SIM

Terkadang terjadi kendala teknis pada jaringan *server* yang diakibatkan oleh terputusnya konektivitas dengan *server* pusat sehingga mengakibatkan pelayan SIM terganggu atau bahkan terhenti sementara produksi SIM sampai jaringan *server* normal kembali. Hal ini bisa meresahkan pemohon SIM yang sedang mengurus administrasi SIM.

b. Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini ditekankan pada analisis perencanaan pengembangan sistem sehingga memberikan solusi yang layak. Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan maka akan dilakukan beberapa perbaikan pada sistem

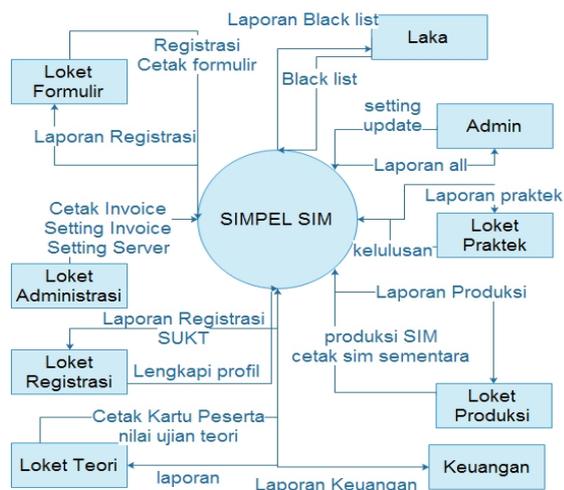
pelayanan. Maka ada dua hal yang akan dikerjakan yaitu pembuatan aplikasi SIMPEL SIM berbasis web yang bisa diakses melalui jaringan intranet. Arsitektur sistem bisa dilihat pada Gambar 2.

Analisa kebutuhan *user* pada aplikasi berdasarkan kebutuhan pada masing-masing loket pelayanan. Diantaranya loket formulir, loket registrasi, loket administrasi, loket ujian teori, loket praktek 1 dan praktek 2, hingga loket produksi.

Aplikasi SIMPEL SIM kemudian di *upload* pada linux *server* e-satpas agar bisa diakses oleh seluruh loket pelayanan SIM yang terhubung dalam satu jaringan intranet melalui perangkat komputer maupun *mobile device* [12].

c. Desain

Desain sistem informasi perencanaan pembuatan SIMPEL SIM berupa data *flow diagram*, bisa dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. DFD SIMPLE SIM

d. Implementasi

Pada tahap ini pembuatan kode program dan instalasi jaringan intranet berdasarkan analisa perancangan sistem. Jaringan intranet dibangun dengan menggunakan model topologi jaringan *star*. instalasi topologi jaringan agar *server* bisa diakses oleh *client* dan *driver* Printer Epson Lx300 untuk pencetakan resi atau *invoice* pembayaran SIM dan *driver* Epson L120 untuk pencetakan formulir registrasi.

Pembuatan aplikasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP 5,

Jquery, Ajax dan Bootstrap v3. Aplikasi yang dibuat disesuaikan dengan tahapan analisa dan perancangan sistem, jika telah selesai maka akan dilakukan proses instalasi *server* dan aplikasi. Instalasi *server* meliputi ubuntu linux *server*, mysql *server*, apache web *server*. Instalasi aplikasi meliputi kumpulan *coding*, *css* dan *library javascript*.

e. Pengujian

Pada tahapan ini merupakan bagian dari yang paling penting dalam pengembangan sistem. Melakukan proses uji coba yang dilakukan dengan metode *whitebox testing* pada jaringan *server* e-satpas dengan topologi *star* dan *blackbox testing* pada aplikasi Simpel SIM jika ditemukan *bug-program* maka akan dilakukan *maintenance* atau perbaikan coding. Hal ini dilakukan dengan mengakses *user* akun berdasarkan pada komputer yang ada disetiap loket pelayanan.

f. Pemeliharaan.

Evaluasi program dilakukan untuk mengukur kelayakan dan kenyamanan penggunaan program, hal ini dilakukan dengan cara pengisian kuisioner kepada *user*. Ketika ditemukan ketidaknyamanan penerapan aplikasi dari segi penggunaan fitur atau antar muka maka dilakukan perbaikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh N. Rustopo dan Indro (2017). Hanya membahas permasalahan pelayanan secara umum yang dikelompokkan ke dalam empat variabel yang dianggap mempengaruhi kinerja, yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi, organisasi, padahal untuk meningkatkan pelayanan tidak hanya dipengaruhi keempat variable saja, perlu adanya penambahan penunjang untuk mensinergikan keempat variable tersebut. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh A. Karlina (2017). Hanya Fokus pada prosedur pelayanan, persyaratan pelayanan, kecepatan pelayanan, keadilan pelayanan, dan kepastian biaya. Beberapa prosedur ini akan berjalan jika ada alat penunjang untuk mempercepat arus

informasi sehingga bisa mengurangi waktu tunggu pelaporan.

Pada penelitian D.P.B. Triyanti (2016). Membahas pelayanan terpadu yang terintegrasi diseluruh Indonesia sudah memenuhi keinginan pelanggan, tetapi tidak diimbangi dengan pelaporan *Internal* untuk mempercepat informasi dari bawah ke atas agar membantu karyawan bekerja secara cepat.

Pada penelitian U. Gusriani (2015). Banyak ditemukan permasalahan kurangnya personil yang bertugas, sehingga akan menyebabkan tugas ganda seorang karyawan yang akan menghambat kinerja pelayanan.

Dari beberapa kasus diatas banyak sekali kendala yang sering dihadapi, sehingga perlunya dibuat alat bantu untuk mensinergikan dan meminimalkan kendala dengan dibuat sistem informasi manajemen berbasis web untuk mempermudah, mensinergikan, dan mempercepat arus informasi, sehingga memberikan solusi terhadap pelaporan *Internal* dan memudahkan petugas dalam melakukan tugas administratifnya.

Tabel 1. Related search

No	Peneliti	Fokus
1	N. Rustopo dan Indro (2017)	Sistem administrasi <i>online</i>
2	A. Karlina (2017)	Prosedur pelayanan, persyaratan pelayanan, kecepatan pelayanan, keadilan pelayanan, dan kepastian biaya
3	D.P.B. Triyanti (2016)	Pelayanan terpadu yang terintegrasi diseluruh Indonesia
4	U. Gusriani (2015)	Pelayanan pengurusan SIM
5	Matsaini dan Sholeh Rahmatullah (2020)	Pelaporan <i>Internal</i>

Dari Tabel 1. *Related Research* dapat kita kelompokkan penelitian sebelumnya hanya terbatas pada sistem pelayanan kepada pelanggan, namun untuk pelaporan *Internal* dilakukan secara konvensional, padahal pelaporan *Internal* ini juga sangat penting. Pada penelitian ini dibuat Aplikasi sistem pelayanan yang bisa memberikan solusi

terhadap pelaporan *Internal* dan kendala teknis jaringan *server*.

Hasil penelitian ini akan dibahas kedalam beberapa sub pokok pembahasan dibawah ini.

3.1 Pelaporan *Internal*

Pelaporan *Internal* merupakan arsip bentuk cetak atau *print out* yang disesuaikan *form* standar pada satpas polres pamekasan. Pengurusan administrasi pemohon SIM akan dibahas mulai dari kelengkapan persyaratan administratif, registrasi pemohon, ujian teori dan praktek, pembayaran hingga produksi kartu SIM. Berdasarkan hasil rancangan sistem maka loket formulir menangani registrasi pemohon. Petugas login menggunakan akun *user* loket formulir dalam melakukan registrasi data pemohon SIM dengan memasukkan data berupa NIK atau nomor SIM, nama, alamat, jenis permohonan dan jenis Golongan SIM. Luaran data dari loket ini berupa nomor registrasi, tanggal permohonan beserta informasi yg diinputkan sebelumnya, data ini disimpan dan dicetak di lembar formulir yang tersedia. Bisa dilihat pada Gambar 4. *Printout* formulir registrasi.



Gambar 4. *Printout* formulir registrasi.

Didalam fitur *login* sebagai loket formulir, petugas bisa melihat rekapitulasi tiap hari secara *real time*. Berupa data register pemohon tiap hari, bisa dilihat Gambar 5. Jumlah pemohon SIM setiap hari.



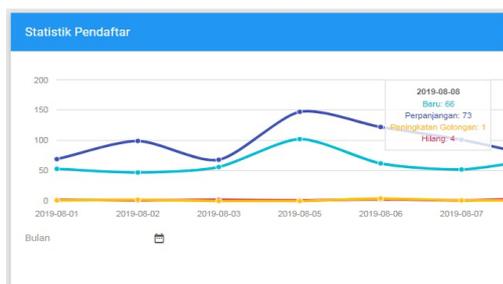
Gambar 5. Jumlah pemohon SIM per hari

Pada loket registrasi akan menangani verifikasi kelengkapan berkas pemohon dan melengkapi inputan data identitas pemohon, termasuk input nomor klipeng sesuai dengan ketentuan. Sistem secara otomatis akan memberikan informasi berupa warna merah jika identitas pemohon belum diisi dengan lengkap, ini bisa dilihat pada Gambar 6. Informasi profil pemohon. Luaran dari loket registrasi berupa laporan registrasi SIM. Laporan registrasi berupa data *time series* yang diolah menjadi bentuk file .pdf yang bisa di *print out*.

#	No Register	Nama - NIK	Alamat	Tanggal	Permohonan	Golongan SIM	Status	Aksi
1	499263	MAMAK 4444444444444444	JL RAYA PAMEKASAN	19-03-2020	PERPANJANGAN	B	PROSES	[Icons]
2	499262	SHOLEH 2222222222222222	J. RAYA NYALABAN 199	19-03-2020	BARU	A	PROSES	[Icons]

Gambar 6. Informasi profil pemohon

Informasi jumlah pendaftar berdasarkan jenis permohonan SIM bisa dilihat setiap periode bulan tertentu, namun secara default grafik menunjukkan bulan terakhir atau rekapitulasi bulan saat ini, lihat pada Gambar 7. Grafik Pendaftar SIM.



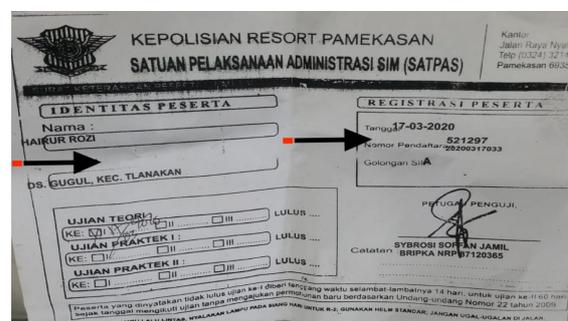
Gambar 7. Grafik pendaftar SIM tiap bulan

Loket Administrasi bertugas untuk memverifikasi kelengkapan administratif pemohon sudah terpenuhi, mulai dari persyaratan administratif, nilai ujian teori dan praktek bagi pemohon SIM yang membuat SIM baru. Di loket ini tersedia *printer LX300* guna pencetakan blangko pembayaran administrasi bank berdasarkan jenis permohonan secara otomatis. Informasi yang di cetak pada blangko berupa identitas pemohon, jenis permohonan dan golongan SIM. Hal ini bisa dilihat pada Gambar 8. Cetak bukti pembayaran. Terdapat pengaturan jenis dan ukuran blangko untuk bukti cetak pembayaran, ada 3 jenis template yaitu blanko asli yang bisa digunakan saat tersedia, kertas *continuous form* NCR digunakan ketika blanko pembayaran resmi kosong, kemudian jenis Kertas A4 digunakan jika kertas NCR dan blanko asli telah habis terpakai. Pengaturan jenis *paper invoice* yang digunakan, bisa dilihat pada Gambar 15. Pengaturan aplikasi.



Gambar 8. Cetak bukti pembayaran

Loket ujian teori bertugas untuk mencetak bukti peserta ujian. Kartu ujian SIM yang dicetak merupakan data pemohon dengan jenis permohonan pembuatan SIM baru, bisa dilihat pada Gambar 9. Kartu ujian SIM



Gambar 9. Kartu ujian SIM

Petugas loket ujian teori memberikan nilai ujian dan memvalidasi kelulusan ujian teori. Luaran dari loket ujian teori berupa rekap laporan peserta ujian teori, praktek 1 dan

praktek 2 dengan status lulus atau mengulang. Validasi nilai ujian teori bisa dilihat pada Gambar 10. Skor nilai ujian teori untuk nilai lulus jika nilai lebih besar dari sama dengan 70 dan gagal ujian teori jika nilai kurang dari 70.

Gambar 10. Input nilai ujian teori

Loket Keuangan bertugas untuk merekap laporan keuangan. Laporan keuangan dicetak per periode berdasarkan jenis pemohon SIM.

NO	GOLONGAN SIM	JENIS PEMOHONAN					TOTAL
		BARU	PERPANJANGAN	PERSEKESKON	REKAD		
1	A	0	0	0	0	0	Rp 0
2	A LAKI	0	0	0	0	0	Rp 0
3	B	0	0	0	0	0	Rp 0
4	B LAKI	0	0	0	0	0	Rp 0
5	BH	0	0	1	0	0	Rp 80.000
6	C	0	0	0	0	0	Rp 0
7	CI	0	0	0	0	0	Rp 0
8	CS	0	0	0	0	0	Rp 0
9	D	0	0	0	0	0	Rp 0
10	DI	0	0	0	0	0	Rp 0
11	DI LAKI	0	0	0	0	0	Rp 0
TOTAL		0	0	1	0	0	Rp 80.000

Gambar 11. Laporan Keuangan

Loket produksi bertugas mencetak laporan produksi SIM setiap periode. Petugas memasukkan data nomor SIM yang telah diterbitkan, lihat Gambar 12. Data SIM akan diterbitkan harus memenuhi kelengkapan data profil dan berkas pendukungnya. Selain laporan rekap produksi, loket ini bisa mencetak kartu SIM sementara yang digunakan ketika blanko SIM telah habis.

Gambar 12. Produksi SIM

Pada setiap awal bulan petugas akan melakukan rekapitulasi dan mencetak data produksi SIM dalam satu bulan terakhir. Hasil laporan bulanan bisa dilihat pada Gambar 13.

Gambar 13. Laporan produksi per bulan

Pada *user* akun laka, petugas bertugas untuk memasukkan data calon pemohon SIM yang bermasalah. Ketika calon pemohon yang bermasalah melakukan proses registrasi SIM maka di loket formulir akan muncul notifikasi dan proses SIM tidak bisa dilanjutkan. proses pembuatan SIM bisa dilanjutkan ketika pemohon menghadap ke bagian laka untuk dilakukan verifikasi data.

3.2 Kendala Teknis Jaringan Server

Kendala yang terjadi pada konektifitas jaringan *server* mengakibatkan komunikasi dengan *server* terhambat sehingga aplikasi tidak berjalan dengan baik misalnya tidak bisa mencetak kartu SIM. Oleh karena itu sistem ini dibangun untuk mengatasi kendala tersebut dengan cara mencetak bukti SIM sementara tampak pada Gambar 14 dan menyimpan daftar pemohon SIM yang belum menerima SIM yang asli.

Gambar 14. SIM sementara

Saat terjadi kendala teknis pada jaringan *server*, maka diperlukan pengaturan aplikasi agar hasil cetak *invoice* ada keterangan jika terjadi gangguan pada *server*. Ini bisa dikukan untuk memilih kondisi bermasalah. Selain itu bisa mengatur jenis ukuran kertas *invoice*, lihat Gambar 15.



Gambar 15. Pengaturan aplikasi

3.3 Hasil Pengujian Sistem

Pengujian sistem ini dilakukan untuk memastikan aplikasi berjalan dengan baik melalui jaringan intranet berbasis klient *server*.

Hasil pengujian bisa di lihat pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Spesifikasi *server* menggunakan linux ubuntu *server* 16.0 lts dengan *local IP server* 192.168.10.2, net mask 255.255.255.0 dan *default Gateway* 192.168.10.1.

Hasil penelitian dilakukan skenario uji coba *black box testing* pada aplikasi SIMPEL SIM dengan scenario uji seperti pada tabel 2. Menunjukkan hasil sesuai harapan artinya sistem ini valid.

Tabel 2. *Black box testing* pada aplikasi SIMPLE SIM

No	Skenario uji	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil uji	Kesimpulan
1	Melakukan registrasi pemohon SIM	Pendaftaran perpanjangan SIM dan baru	Cetak formulir pendaftaran.	Sesuai Harapan	Valid
2	Cetak <i>invoice</i> bukti pembayaran SIM	Cetak otomatis dari loket formulir, cetak manual dari loket administrasi	Invoice tercetak sesuai setting aplikasi	Sesuai Harapan	Valid
3	Cetak laporan register SIM pada loket registrasi	Print out laporan data registrasi per bulan	Laporan data registrasi dalam bentuk pdf	Sesuai Harapan	Valid
4	Input hasil ujian teori pada loket teori	Masukkan nilai antara 0-100	Nilai 70 lulus sedangkan kurang dari 70 tidak lulus	Sesuai Harapan	Valid
5	Cetak laporan produksi SIM di loket produksi	Print out produksi per bulan	Laporan produksi berbentuk file pdf sesuai ketentuan	Sesuai Harapan	Valid
6	Input data calon pemohon yang bermasalah	Input data yang bermasalah pada loket laka	Pemohon yang masuk daftar bermasalah tidak bisa melakukan registrasi SIM ditandai dengan munculnya notifikasi dan proses tidak bisa dilanjutkan	Sesuai Harapan	Valid

Hasil penelitian dilakukan skenario uji coba *White box testing* pada jaringan *server* dengan skenario uji seperti pada tabel 3. Menunjukkan hasil sesuai harapan artinya sistem ini valid.

No	Skenario uji	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil uji	Kesimpulan
1	Melakukan test ping ke <i>server</i> dari loket formulir	Ping ip <i>server</i> 192.168.10.2	Koneksi sukses	Sesuai Harapan	Valid
2	Melakukan test ping ke <i>server</i> dari	Ping ip <i>server</i> 192.168.10.2	Koneksi sukses	Sesuai Harapan	Valid

	loket registrasi					
3	Melakukan test ping ke <i>server</i> dari loket administrasi	Ping ip <i>server</i> 192.168.10.2	Koneksi sukses	Sesuai Harapan	Valid	
4	Melakukan test ping ke <i>server</i> dari loket produksi	Ping ip <i>server</i> 192.168.10.2	Koneksi sukses	Sesuai Harapan	Valid	
5	Menjalankan <i>server</i> e-satpas secara otomatis	Melakukan <i>restart</i> dan <i>shutdown server</i>	<i>Server database</i> dan <i>apache server</i> berjalan otomatis	Sesuai Harapan	Valid	

Tabel 3. White box testing pada jaringan server

IV. PENUTUP

Layanan pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) saat ini sudah bisa dilakukan registrasi secara *online*. Namun pada proses pelaporan *Internal* masih dilakukan secara konvensional, pelaporan *Internal* berupa laporan registrasi pemohon, laporan nomor klipeng, laporan peserta ujian teori dan praktek, serta laporan produksi kartu SIM. Selain itu, Petugas melakukan penulisan pada blangko bank untuk pembayaran SIM dan formulir pemohon berdasarkan tanggal registrasi, nomor registrasi, jenis permohonan. Sehingga dibutuhkan waktu dan tenaga untuk melakukan itu semua dan kesalahan pencatatan serta pelaporan secara manual akan sering terjadi kesalahan. Maka perlu suatu sistem pelaporan secara *online* agar memudahkan pelaporan *Internal* agar pelayanan lebih cepat.

Pembuatan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL SIM) berbasis web telah bisa memberikan solusi terhadap pelaporan *Internal* Satpas Polres Pameksan dan proses pelayanan SIM tetap bisa berjalan meskipun terjadi gagal sistem atau kendala teknis jaringan komputer pada aplikasi yang telah ada. Aplikasi ini bisa mencetak nomor SIM sementara sebagai bukti dokumen SIM yang sah sampai blanko SIM asli tercetak atau tersedia sehingga masyarakat tidak perlu menunggu lama untuk pengurusan SIM.

Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari segi waktu, tenaga dan pengolahan data pemohon SIM karena sudah dilakukan oleh sistem. Penggunaan aplikasi ini memberikan pelayanan administrasi dengan cepat kepada pemohon SIM sehingga bisa meningkatkan pelayanan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Fatimah and R. Radjikan, "Efektifitas Sistem Pelayanan Pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) Secara *Online* di Satuan Penyelenggara Administrasi (Satpas) Colombo Surabaya," *JPAP J. Penelit. Adm. Publik*, vol. 4, no. 2, 2018, doi: 10.30996/JPAP.V4I2.2305.
- [2] K. Polri, *User Manual Registrasi Online SIM*. 2014.
- [3] polri, "Pelayanan SIM - DIVISI HUMAS POLRI."
- [4] N. Rustopo and Indro, "Implementasi Surat Izin Mengemudi (SIM) Di Satuan Penyelenggara Administrasi Sim (Satpas) Colombo Surabaya," *Publika*, vol. 5, no. 1, 2017.
- [5] A. Karlina, "Studi Tentang Pelayanan Administrasi Pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) Di Kantor Polres Kota Bontang," *eJournal Adm. Negara*, vol. 5, no. 2, pp. 5803–5815, 2017.
- [6] D. P. B. Triyanti, "Pelayanan Terpadu Surat Izin Mengemudi (SIM) Terintegrasi," *J. Ilm. Adm. Publik*, vol. 2, no. 4, pp. 192–194, Nov. 2016.
- [7] U. Gusriani, "Pelayanan Pengurusan Surat Izin Mengemudi (SIM) Di Kantor Kepolisian Resort Kota (Polresta) Samarinda," *eJournal Adm. Negara*, vol. 3, no. 5, pp. 1553–1565, 2015.
- [8] B. Said and F. Prasetyo E.P., "Layanan e-Surat Berbasis Mobile Application di Desa Waru Barat Pamekasan," *InfoTekJar (Jurnal Nas. Inform. dan Teknol. Jaringan)*, vol. 4, no. 1, pp. 111–115, Sep. 2019, doi: 10.30743/infotekjar.v4i1.1637.
- [9] Polres metro bekasi, "Pelayanan SIM - Polres Metro Bekasi Kota."
- [10] N. Ramadhani and Y. Heliyanti, "Sistem Informasi Manajemen Peralatan Medis Di Rsud Dr H Slamet Martodirdjo Pamekasan," vol. 10, no. 2, pp. 59–65, Sep. 2018.
- [11] A. F. Ihwan and N. H. Hari, "Sistem Informasi Data Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Sampang," *Insa. Comtech Inf. Sci. Comput. Technol. J.*, vol. 3, no. 1, May 2018.
- [12] A. W. Syahroni and U. Ubaidi, "Implementasi Darurat Keamanan dan Kesehatan Berbasis Mobile di Desa Waru Barat Pamekasan," *InfoTekJar (Jurnal Nas. Inform. dan Teknol. Jaringan)*, vol. 3, no. 2, pp. 71–75, Mar. 2019, doi: 10.30743/infotekjar.v3i2.1068.